

PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA 10 BANK DENGAN LABA TERBESAR DI INDONESIA)

Oleh :

**Ketut Tanti Kustina¹
IGA Agung Omika Dewi²**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada bank dengan laba terbesar di Indonesia untuk mengetahui pengaruh pendapatan *fee based income* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. *Fee based income* merupakan pendapatan, provisi, *fee*, atau komisi yang diperoleh bank bukan dari pendapatan bunga, termasuk juga pendapatan yang diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan. Penelitian terhadap perolehan *fee based income* di Indonesia masih jarang dilakukan,

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan *fee based income* sebagai variabel independen dan perubahan laba sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dengan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh bukti empiris bahwa *fee based income* (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (PLABA) terutama pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Koefisien regresi untuk variabel *fee based income* (FEEBI) adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan *fee based income* akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia.

Kata Kunci : *Fee based income, perubahan laba, bank dengan laba terbesar*

¹ Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar

² Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar

ABSTRACT

This study was conducted on 10 banks with largest profit in Indonesia. This research aims at explaining and investigating the influence of fee based income on the changes of profit. Fee based income is considered as earnings, provision, fee, or commission, obtained by the commercial bank from non-interest income, either from the product marketing or banking service transaction. This study is typical, since the research in terms of fee based income is rarely done in Indonesia.

There are two variables applied on this study; they are fee based income as independent variable and the changes of profit as dependent variable. Besides, this research was analyzed by applying a technique of analyzing data which is called regression analysis. Before applying this technique in analyzing the data, normality test was done. From the result of this study, empirical evidence is obtained. It was found that fee based income (FEEBI) has significant effect on the changes of profit (PLABA), especially on ten banking companies which have largest profit in Indonesian Stock Exchange. It was shown that regression coefficients of fee based income variable is positive (0,437). It means that the higher the level of fee based income will lead to positive change of profit on ten banking companies which have largest profit in Indonesian Stock Exchange.

Key words: fee based income, change of profit, bank with largest profit

I. PENDAHULUAN

E. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain (Kasmir, 2007) Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang berupa pinjaman (kredit), dan memberikan jasa lainnya yang meliputi jasa setoran, jasa pembayaran, *transfer*, *kliring*, *valas*, *safe deposit box*, *travellers cheque*, *Bank card*.

Pendapatan utama dan terbesar dari bank adalah dalam bentuk pendapatan bunga. Pendapatan bunga ini diperoleh sebagai hasil dari penggunaan aktiva bank berupa kas yang disalurkan kepada masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk kredit (*loan*). Pendapatan hasil bunga dari pinjaman yang diberikan dan penanaman- penanaman dana yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan dalam bentuk giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan hutng lainnya. Namun seperti jenis industri lainnya, dalam industri perbankan pendapatan secara

umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Yang termasuk dalam kegiatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan bank yang diterima bukan dari kegiatan langsung atau kegiatan operasional.

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya tidak hanya mengandalkan pendapatan bunga dalam upaya peningkatan pendapatannya secara keseluruhan dan meningkatkan laba. Strategi yang sekarang banyak diterapkan dalam industri perbankan dalam upaya menumbuhkan laba adalah memperbesar *fee based income*. Strategi ini merupakan suatu tindakan yang diambil oleh industri perbankan dalam upaya mengantisipasi menurunnya pendapatan dari perolehan bunga penyaluran kredit akibat menurunnya tingkat suku bunga kredit secara umum atau ketika penyaluran kredit mengalami kelesuan.

Fee based income merupakan pendapatan, provisi, *fee*, atau komisi yang diperoleh bank bukan dari pendapatan bunga, termasuk juga pendapatan yang diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan. Bagi nasabah, bank yang mempunyai banyak produk bisa menjadi nilai tambah karena memberikan banyak kemudahan layanan jasa perbankan. Kebutuhan nasabah terus berkembang, seiring pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya daya beli. Harus diakui, kebutuhan nasabah bukan lagi hanya terpaku pada kredit atau tabungan saja saat ini. Nasabah juga makin banyak yang butuh kemudahan transaksi, asuransi, dan investasi. Produk-produk bank yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabah tersebut yang merupakan sumber pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dalam kategori pendapatan non bunga.

Kecendrungan bank untuk memperbesar pendapatan *fee based income* tercermin dari upaya bank menambah layanan yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabahnya, kepraktisan bertransaksi tanpa terbatas ruang dan waktu dengan menawarkan berbagai fitur-fitur melalui *internet banking* maupun *mobile banking*. Upaya bank meningkatkan perolehan *fee based income* juga tercermin dari penambahan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) sebagai salah satu sumber perolehan *fee based income* bank. Diharapkan dengan semakin meningkatnya pemanfaatan kedua layanan tersebut juga dapat menambah *fee based income* yang diperoleh bank.

Penelitian tentang perolehan *fee based income* di Indonesia masih jarang dilakukan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia telah memberikan bukti empiris pengaruh *fee based income*. Mangunsong dan Marpaung (2001) menyatakan *fee based income* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba per lembar saham, dan aktivitas *fee based* ini harus terus dikembangkan karena memiliki prospek yang baik dan adanya berbagai keuntungan yang dapat diperoleh antara lain risiko yang dihadapi dalam bisnis *fee based* relative kecil sehingga lebih sedikit modal yang dibutuhkan, dan bila gagal kekan bahwa rugianya tidak akan sebesar kredit macet. Namun, Penelitian lain yang dilakukan Susanty (2008) menyatakan hal yang sebaliknya bahwa *fee based*

income tidak berpengaruh signifikan dengan profitabilitas yang dilihat dari *return on equity* yang dimiliki bank. Dalam penelitian ini akan diuji pengaruh perolehan *fee based income* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah pendapatan *fee based income* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia?”

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pendapatan *fee based income* terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia

II. TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Pensinyalan

Teori Persinyalan menurut Brigham dan Houston (2001: 39) merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Teori pensinyalan* menjelaskan alasan perusahaan memiliki insentif untuk melaporkan secara sukarela informasi kepasar modal meskipun tidak ada mandat dari badan regulasi. Pelaporan informasi oleh manajemen bertujuan untuk mempertahankan investor yang tertarik pada perusahaan. Informasi keuangan yang disampaikan perusahaan bertujuan untuk mengurangi *information asymmetry* antara perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan (Wolk et al. 2001). Pihak agen menggunakan pelaporan yang disajikan mengisyaratkan kelengkapan informasi yang dengan demikian akan memberi sinyal positif atas penerbitan laporan keuangan.

2. Bank, Fungsi, dan Tujuan Bank

Menurut Kasmir (2007) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain. Sedangkan menurut IAI dalam PSAK No. 31 adalah Bank adalah Lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang

berupa simpanan giro, tabungan dan deposito, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat yang berupa pinjaman (kredit), dan memberikan jasa lainnya yang meliputi jasa setoran, jasa pembayaran, *transfer, kliring, valas, safe deposit box, travellers cheque, Bank card*.

Fungsi dan tujuan utama dari pembentukan bank di Indonesia adalah sebagai *Agent Of Development* (terutama bagi bank-bank milik negara) dan *Financial Intermediary*. Secara Umum fungsi pembentukan bank adalah sebagai berikut : (1) *Agent Of Development* : Untuk pemeliharaan kesetabilan moneter di Indonesia. Fungsi tersebut dapat terlihat dalam dua program kredit pemeratan, yaitu KIK (Kredit Investasi Kecil) dan KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen). (2). *Financial Intermediary* : Bank berfungsi sebagai prantara penghimpunan dan penyaluran dana.

Sesuai dengan fungsinya maka manfaat yang diperoleh dari jasa-jasa perbankan adalah sebagai berikut : (1) *Working Balance*, untuk menunjang prosedur transaksi harian suatu bisnis sehingga dapat memudahkan proses penerimaan dan pengeluaran pembayaran transaksi tersebut (2) *Invesment fund*, sebagai tempat investasi dari *idle fund* dengan harapan dari investasi tersebut diperoleh hasil bunganya.(3)*Saving purpose*, untuk tujuan keamanan penyimpanan uang, baik secara fisik (pencurian) maupun secara moril (inflasi, devaluasi, dan depresiasi).

3. Pengertian Pendapatan

Pengertian Pendapatan secara umum adalah manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam dalam **PSAK No. 23 (2015)** di jelaskan bahwa Penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan juga diartikan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktiva normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dari beberapa pengertian tersbut maka dapat disimpulkan bahwa yang termasuk pendapatan adalah penjualan produk atau barang dagangan, pendapatan atas jasa yang diberikan perusahaan jasa, imbalan yang diperoleh atas penggunaan aktiva atau sumber ekonomi oleh pihak lain dan hasil penjualan barang selain produk atau barang dagangan.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam PSAK No. 23 (2015), ada tiga jenis transaksi dan peristiwa yang menimbulkan pendapatan, yaitu : (1) Transaksi penjualan barang: meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali. (2) Penjualan jasa : biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara

kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama suatu periode waktu yang disepakati oleh perusahaan. Jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau selama lebih dari satu periode.(3) Penggunaan Aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti, dan dividen. Penggunaan Aktiva perusahaan oleh pihak lain menimbulkan pendapatan dalam bentuk : (a). *Bunga*, pembebanan untuk pnggunaan kas atau setara kas atau jumlah terhutang kepada perusahaan, (b) *Royalti*, pembebanan untuk penggunaan aktiva jangka panjang perusahaan, misalnya paten, merek dagang, hak cipta, dan perangkat lunak komputer, (c) *Dividen*, distribusi laba kepada para pemegang investasi ekusi sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

Untuk jenis usaha perbankan, pendapatan utamanya adalah dalam bentuk pendapatan bunga. Pendapatan bunga ini diperoleh sebagai hasil dari penggunaan aktiva bank berupa kas yang disalurkan kepada masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk (*loan*).

Pada dasarnya pendapatan Industri perbankan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, sama dengan bentuk-bentuk usaha lainnya yaitu pendapatan operasional dan non operasional. Yang termasuk dalam kegiatan operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan bank yang diterima bukan dari kegiatan langsung atau kegiatan operasionalnya.

Menurut Lapoliwa dan Kuswandi (2000) Pendapatan operasional bank dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu : (1) Pendapatan bunga : adalah pendapatan hasil bunga dari pinjaman yang diberikan dan penanaman- penanaman dana yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan dalam bentuk giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan hutng lainnya.(2) Pendapatan Provisi dan Komisi : adalah pendapatan provisi dan komisi yng dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilkukan seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian atau penjualan efek-efek dan lain sebagainya.(3) Pendapatan karena transaksi valuta asing: adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi valuta atau valuta asing, misalnya selisih kurs pembelian atau penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, kondisi dan bunga yang diterima dari bank-bank diluar negeri.(4) Pendapatan operasional lainnya : adalah pendapatan lainnya yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang tidak termasuk kedalam rekening pendapatan pada buku pertama sampai dengan ketiga diatas, misalnya dividen yang diperoleh bank dari berbagai saham yang dimilikinya.

4. Pengertian *Fee Based Income*

Kalau kita mengikuti perkembangan neraca rugi/laba bank–bank di Indonesia pendapatan utama dari hasil operasional bank–bank itu terutama masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit. Bank juga dapat meningkatkan pendapatannya dari hasil pemberian jasa–jasa

perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya atau yang lebih dikenal dengan *fee based income*.

Fee Based Income menurut Lapoliwa dan Kuswandi (2000) adalah : tujuan dari pemberian jasa-jasa ini selain untuk mengembangkan pangsa pasar bank juga untuk meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi .

Sedangkan *Fee Based Income* menurut Kasmir (2004) adalah : Keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau *spread based* (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman). Dari pengertian-pengertian yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan adalah selain menghimpun dana dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa lainnya untuk memberikan layanan kemudahan bagi nasabah dalam memperoleh layanan jasa perbankan.

5. Produk Jasa Perbankan yang Menghasilkan *Fee Based Income*

Ada beberapa produk jasa perbankan yang menghasilkan *fee based income* dan pengertiannya berdasarkan literatur yang diperoleh, yaitu :

a. **Transfer**

Transfer Menurut Lapoliwa dan Kusnadi (2000) adalah : Suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima *transfer (beneficiary)*. Jenis-jenis alat transfer adalah sebagai berikut : (1) Wesel, (2) Surat bukti pengiriman uang, yang terdiri dari : (a) Surat bukti pengiriman uang dengan surat/*mail transfer*. (b) Surat bukti pengiriman uang dengan surat telegram. (c) Surat bukti pengiriman uang dengan surat telepon/telex. (d) Dengan adanya alat *transfer* yang bermacam-macam tersebut dan mengingat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat bank berusaha menawarkan fasilitas yang lebih luas kepada nasabah dan calon nasabahnya dalam hal pengiriman uang. Fasilitas tersebut menjadi semakin luas dengan tersedianya pula jasa *transfer* dari dan keluar negeri.

b. **Inkaso (Collection)** adalah merupakan jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar negeri.

c. **Safe Defosit Box** adalah merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*.

d. **Kliring (Clearing)** adalah merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring.

e. **Letter of credit (L/C)** adalah suatu fasilitas atau jasa yang diberikan kepada nasabah dalam rangka mempermudah dan memperlancar transaksi jual beli barang terutama yang berkaitan dengan transaksi internasional.

- f. **Credit card** adalah alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek. Kartu ini memberikan fasilitas penggunaan uang sampai dengan pagu/batas tertentu yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh bank, biasanya berdasarkan pada tingkat pendapatan dan kedudukan/reputasi nasabah.
- g. **Dana Pembayaran Rekening Titipan (*payment point*)** adalah pembayaran dari masyarakat yang ditujukan untuk keuntungan pajak tertentu, biasanya giro milik perusahaan yang pembayarannya dilakukan melalui bank.
- h. **Garansi Bank** adalah semua bentuk garansi yang tau jaminan yang diterima atau diberikan oleh bank yang mengakibatkan pembayaran kepada pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin wanprestasi atau cidera janji.
- i. **Jual Beli atau Perdagangan Valuta Asing :** Untuk melakukan transaksi valuta asing harus memelihara rekening giro pada bank koresponden di luar negeri dan dalam pelaksanaannya transaksi jual beli valuta asing.
- j. **Commercial Paper** adalah promes yang tidak disertai dengan jaminan (*unsecured promissory*) yang diterbitkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor yang melakukan investasi dalam instrumen pasar uang.
- k. **E-channel mobile banking dan internet banking** adalah pelayanan jasa perbankan melalui sms dan internet dengan bekerja sama dengan perusahaan provider telekomunikasi di Indonesia
- l. **Volume transaksi ATM** adalah pelayanan jasa perbankan melalui mesin anjungan tunai mandiri (ATM)
- m. **Transaksi kartu kredit, debit, dan pre paid**

6. *Fee Based Income* dalam Laporan Laba Rugi Bank

Oleh karena pengertian *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah :

1. Pendapatan provisi dan komisi
2. Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing/devisa
3. Pendapatan operasional lainnya.

Menurut IAI dalam SAK yang dijelaskan dalam PSAK No. 31 (2015) yang menyatakan bahwa *fee based income* merupakan imbalan yang diperoleh bank atas pemberian jasa pelayanan oleh bank.

7. Beberapa Keuntungan Meningkatkan Aktivitas *Fee Based*

Menurut Kasmir (2004) Perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini walaupun relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan resiko terhadap jasa-jasa bank ini

lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit. Disamping faktor risiko ragam penghasilan dari jasa ini pun cukup banyak, sehingga pihak perbankan dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya dan yang paling penting justru jasa-jasa bank ini sangat berperan besar dalam meningkatkan penghasilan dan memperlancar transaksi simpanan yang ada di dunia perbankan.

8. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian tentang *fee based income* antara lain adalah:

Penelitian Mangunsong dan Marpaung (2001) meneliti pengaruh aktivitas *fee based* sebagai salah satu alternatif usaha bank untuk meningkatkan pendapatannya terhadap laba per lembar saham pada Bank NISP. Untuk menguji hipotesis dipergunakan uji statistik *multiple linier regression and correlation*, di mana *fee based income* sebagai variabel independen dan laba per lembar saham sebagai variabel dependen. Variabel independen dibagi menjadi dua yaitu provisi dan komisi yang diterima selain dari pemberian kredit dan pendapatan lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji *F* dan uji *t* dengan tingkat signifikansi 0,05 ternyata diperoleh hasil sebagai berikut: *fee based income* berupa provisi dan komisi yang diterima selain dari pemberian kredit dan pendapatan lain tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba per lembar saham.

Penelitian Susaty (2008) menguji pengaruh rasio pengelolaan modal dan *fee based income* terhadap rentabilitas modal sendiri (Return On Equity/ROE). *Fee Based Income* (FBI) sebagai variabel independen dan Rasio pengelolaan modal yang terdiri atas *Rate of Return on Loans (RRL)*, *Interest Margin on Loans (IML)*, *Credit Risk Ratio (CRR)*, *Interest Risk Ratio (IRR)*, *Capital Ratio (CR)*, *Banking Ratio (BR)*, *Loans to Asset Ratio (LAR)*, *Provision on Loans Ratio (PLR)*, *Cost of Efficiency Ratio (COE)*. Dengan uji regresi berganda diperoleh bahwa Rasio IRR berkorelasi positif tertinggi terhadap ROE, sedangkan rasio CRR berkorelasi negatif tertinggi terhadap ROE. Variabel FBI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian lainnya oleh Kiwei di Kenya (2012) pada bank bank di Kenya menunjukkan bahwa pendapatan diluar pendapatan operasional termasuk pendapatan *fee based income* dapat meningkatkan laba bank dan mengurangi *individual and systemic risk*. Pendapatan diluar pendapatan operasional terbukti meningkatkan pendapatan non bunga selama tahun 2000-2010 pada bank-bank yang ada di Kenya.

Penelitian di Yunani oleh Staikouras dan Wood (2003) menguji korelasi perubahan pendapatan bunga dan Pendapatan non bunga terhadap laba perbankan di Eropa selama tahun 1994-1998. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan non bunga di sebagian besar bank di Eropa tapi tidak seluruhnya, dan peningkatan pendapatan non bunga tersebut mempengaruhi laba.

B. Perumusan Hipotesis

Kiwei di Kenya (2012) pada bank bank di Kenya menunjukkan bahwa pendapatan diluar pendapatan operasional termasuk pendapatan *fee based income* dapat meningkatkan laba bank dan mengurangi *individual and systemic risk*. Penelitian di Yunani oleh Staikouras dan Wood (2003) Penelitian di Yunani oleh Staikouras dan Wood (2003) dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan non bunga di sebagian besar bank di Eropa tapi tidak seluruhnya, dan peningkatan pendapatan non bunga tersebut mempengaruhi laba. Kasmir (2004) menyatakan bahwa Perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank selain pendapatan bunga, walaupun relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan resiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kredit. Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia

1. Definisi Opsional Variabel

a. *Fee based income*

Fee based income adalah pendapatan yang berasal dari provisi, *fee*, atau komisi yang diperoleh bank bukan dari pendapatan bunga, termasuk juga pendapatan yang diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan serta pendapatan operasional non bunga lainnya dalam satu tahun pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia.

b. Perubahan Laba

Perubahan Laba adalah peningkatan atau penurunan laba perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dihitung dengan selisih perubahan laba bersih setelah pajak pada tahun ke-t dikurangi dengan laba tahun sebelumnya atau laba tahun t-1 dibagi laba tahun sebelumnya atau laba tahun t-1 pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Perhitungan perubahan laba adalah :

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y(t-1)}{Y(t-1)} \quad [1]$$

Dimana :

ΔY = Perubahan Laba

Y_t = Laba Pada Periode t

$Y(t-1)$ = Laba Pada Periode Sebelum t

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Badera (2008), menyatakan alasan digunakannya Bursa Efek Indonesia sebagai lokasi penelitian adalah: (1) daftar perusahaan telah dikelompokkan dalam beberapa industri dan sub-sub kelompok industri, termasuk perbankan (2) perusahaan yang bersifat terbuka akan berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan reputasinya melalui berbagai informasi yang disajikan kepada publik

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008 -2012.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada tahun 2008 hingga tahun 2012
3. Bank yang terdaftar di BEI dan masuk ke dalam 10 besar peraih laba terbesar selama tahun 2008-2012
4. Menampilkan data dan informasi yang berkaitan dengan *fee based income* dalam kaitannya mempengaruhi perubahan laba perusahaan
5. Tahun buku laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember.

c. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari berbagai sumber antara lain situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs OJK (www.ojk.go.id), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

d. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sebelum model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Persamaan regresi sederhana ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PLABA = \alpha + \beta_1 FEEBI + \varepsilon$$

Keterangan:

PLABA = Perubahanan Laba dari tahun (t-1) dibandingkan dengan tahun t

β_0 = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

FEEBI = *Fee base income*

ε = *error*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Berikut akan dijelaskan statistik deskriptif yaitu menjelaskan deskriptif data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FEEBI	51	2207.0	8389732.0	602737.314	1559395.4655
PLABA	50	-580893.0	4414893.0	1007904.660	1159520.3571
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Lampiran (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 statistik deskriptif diatas, jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 50 observasi. FBI adalah *fee base income* diukur dengan jumlah perolehan *fee base income* dalam satu tahun. Nilai rata-rata *fee base income* tersebut adalah 602737.314 . Hal ini menunjukkan bahwa perolehan rata-rata *fee base income* perusahaan perbankan yang masuk ke dalam 10 besar peraih laba terbesar selama tahun 2008-2012 adalah sebesar 602737.314 juta rupiah.

Variabel perubahan laba mempunyai nilai rata-rata sebesar 1007904.660 dengan nilai minimum -580893.0 dan nilai maksimum sebesar 4414893 serta standar deviasi sebesar 1159520.36. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perubahan perusahaan perbankan yang masuk ke dalam 10 besar peraih laba terbesar selama tahun 2008-2012 adalah sebesar 1007904.66 juta rupiah

B. Pengujian Normalitas

Statistik uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *One - Sample Kolmogorov – Smimov (K-S) Test*. Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima bila $\text{sig. K-S} > 0,05$. Sebaliknya bila $\text{sig. K-S} < 0,05$, maka tolak H_0 . Dari pengujian diperoleh $\text{sig. K-S} = 0,105$, maka $\text{sig. K-S} > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima. Artinya data yang diolah memiliki residual yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel. 2.

Tabel 2
Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FBI	PLABA
N		51	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	602737.314	1007904.660
	Std. Deviation	1559395.4655	1159520.3571
Most Extreme Differences	Absolute	.378	.152
	Positive	.378	.152
	Negative	-.350	-.139
Test Statistic		.378	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.105 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

C. Analisis Regresi

Pengujian model analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi dengan bantuan program SPSS. Model regresi ini digunakan untuk membuktikan variabel mengenai pengaruh variable pendapatan *fee based income* terhadap variabel perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Hasil pengujian model regresi terhadap pengaruh pendapatan *fee based income* pada perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia dapat ditunjukkan pada Tabel.3 di bawah ini :

Tabel. 3
Hasil Regresi Pengaruh *fee based income* pada Perubahan laba

Regresi	Variabel	b	Sig.	Kesimpulan
PLABA = a + b1FEEBI+ e	Konstanta	741462.833	.000	H_1 diterima
	FEEBI	.437		

Dari hasil regresi sederhana seperti yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas, maka persamaan adalah:

$$PLABA = 741462.833 + 0.437 FEEBI$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai pengaruh pendapatan *fee based income* pada perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 741462.833, berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas *fee based income* atau $X = 0$, maka FEEBI menunjukkan nilai sebesar 741462.833.

2) Koefisien *fee based income*

Fee based income berpengaruh positif signifikan pada perubahan laba, dengan koefisien regresi adalah 0.437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu juta rupiah *fee based income* akan meningkatkan perubahan laba sebesar 0,437 juta rupiah

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *adjusted R Square* sebesar 0,338 yang berarti variabilitas variable dependen yaitu perubahan laba dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu *fee based income* sebesar 33,8%, Hal ini berarti 33,8% perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia dipengaruhi variable *fee based income*, dan sisanya 66,2 % dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.338	943212.3513	.926

Sumber : Lampiran (data diolah)

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka hasil pengujian pada Tabel 5 dapat dilihat, dan berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti. Hasil pengujian koefisien regresi pengaruh pendapatan *fee based income* pada perubahan laba perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia dapat ditunjukkan pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5 Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	741462.833	143241.144		5.176	.000		
FEEBI	.437	.086	.593	5.104	.000	1.000	1.000

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *fee based income* secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan laba. Koefisien regresi untuk variable *fee based income* (FEEBI) adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan *fee based income* perusahaan perbankan maka akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kiwei di Kenya (2012) yang menemukan bahwa pendapatan diluar pendapatan operasional termasuk pendapatan *fee based income* dapat meningkatkan laba bank dan mengurangi *individual and systemic risk* dan penelitian yang dilakukan di Yunani oleh Staikouras dan Wood (2003) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan pendapatan non bunga di sebagian besar bank di Eropa tapi tidak seluruhnya, dan peningkatan pendapatan non bunga tersebut mempengaruhi laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kenyataan yang terjadi dewasa ini, bahwa dunia perbankan tidak hanya mengandalkan pendapatan yang dihasilkan bunga simpanan dan kredit saja untuk meningkatkan laba, tetapi juga berupaya meningkatkan perolehan laba melalui sumber-sumber atau produk-produk diluar pendapatan kredit yaitu pendapatan dari jasa-jasa perbankan lainnya atau *fee based income*. Hal tersebut berkaitan dengan penghasilan yang bersumber dari *fee-based income* dapat dikatakan berisiko lebih rendah daripada penghasilan yang dihasilkan dari bunga kredit.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh bahwa *fee based income* (FEEBI) mempunyai nilai probabilitas signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikasi yang ditentukan yaitu 0,05. Hal tersebut berarti bahwa diperoleh bukti empiris bahwa *fee based income* (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (PLABA) pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan yang terjadi dewasa ini, bahwa perbankan tidak hanya mengandalkan

pendapatan yang dihasilkan bunga kredit dan simpanan saja untuk meningkatkan laba, tetapi juga berupaya meningkatkan perolehan laba melalui sumber-sumber atau produk-produk diluar pendapatan kredit yaitu pendapatan dari jasa-jasa perbankan lainnya atau *fee based income*. Karena penghasilan yang bersumber dari *fee-based income* dapat dikatakan berisiko lebih rendah daripada penghasilan yang dihasilkan dari bunga kredit.

B. Saran

Peningkatan perolehan *Fee based income* dapat dijadikan suatu strategi dalam meningkatkan perolehan laba bank tanpa melalui ekspansi aktiva sehingga tidak memberatkan permodalan bank. Pengembangan *fee based income* dapat ditingkatkan melalui pengembangan produk atau jasa perbankan yang baru atau peningkatan tarif *fee* yang sudah ada. Namun pengembangan *fee based income* harus diimbangi dengan peran sumber daya manusia yang berkualitas dan ditunjang oleh system teknologi dan informasi yang memadai.

C. Implikasi dan Keterbatasan

1. Implikasi Penelitian

Fee based income merupakan pendapatan, provisi, fee, atau komisi yang diperoleh bank bukan dari pendapatan bunga, termasuk juga pendapatan yang diperoleh dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Hal ini mengandung implikasi bahwa kedepannya pihak perbankan lebih meningkatkan perolehan *fee based income* sehingga dapat meningkatkan perolehan laba

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun memiliki keterbatasan yaitu ;

1. Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas pada variabel *fee based income* dan pengaruhnya hanya sebesar 33.8% pada perubahan laba sebagai variabel terikat. Sementara masih banyak variabel lain (di luar pendapatan operasional bank) yang juga dapat diteliti pengaruhnya terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan di Indonesia yang belum diteliti dan perlu ditambahkan dalam penelitian selanjutnya.
2. Keterbatasan penelitian ini adalah pada pemilihan sampel penelitian yang dilakukan hanya pada 10 bank di Indonesia dengan laba terbesar di Indonesia, dan keterbatasan pada periode penelitian yaitu tahun 2008 samapai tahun 2012 .Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat pada keseluruhan perusahaan perbankan dan dalam periode waktu yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ke 8, Jakarta : Salemba Empat.
- Dahya. J., McConnell, J J. and Travlos, N.G.2002. The Cadbury Committee, Corporate Performance, and top Management turnover. *The Journal of Finance*. 57(1): 461-483.999
- Fama, E. dan M. Jensen, 1983. Separation of Ownership and Control, *Journal of Political Economy* 88: 288-308.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi 13.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric*. 4th Edition. McGraw Hill.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- IAI, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta. Salemba Empat.
- Jensen, M, and W.Meckling,1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*: 305-360.
- Kasmir, 2004. *Bank dan lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta.PT Raja Grafindo Persada
- Kiweu, Jossephat Mboya, 2012. Income Diversification in The Banking from Kenya Commercial banking sectors on Earning Volatility : Evidence , *Working Paper*, Kenya bankers, Kenya.
- Lapoliwa dan Kusnadi. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta. Salemba Empat
- Hanafi, Mahmud M. dan Halim, Abdul. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi ketiga. Yogyakarta. AMP-YKPN.
- Mangunsong, Soddin, dan Marpaung,Elyzabet Indrawati. .2001.Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Laba Per Lembar Saham. *Jurnal Akuntansi vol 1 no 1*.
- Staikouras,Rosie Smith Christos and Wood, Geoffrey. Non-interest income and total income stability. This paper is seminar participant at Bank of England and European Financial Management Association Annual Conference. 2003.
- Susanty, Dety, 2008. “Pengaruh Rasio Pengelolaan kredit dan Rasio Fee Based Income Terhadap return On Equity Pada Perusahaan Perbankan Periode 2002-2006”. (Skripsi). Jakarta: Universitas Bina Nusantara